STANDARISASI KOMPETENSI BAHASA ASING
(Studi Tentang Implementasi Program Intensif Bahasa Arab Sebagai Standarisasi Kompetensi Bahasa Asing Bagi Mahasiswa Baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya)

Oleh M. Ansori

Abstraksi

Penguatan kompetensi bahasa Arab merupakan sebuah keniscayaan yang harus dibangun dan dikembangkan oleh perguruan tinggi Islam. Penguasaan bahasa Arab merupakan *entry point* yang sangat vitaluntuk pendalaman dan penguasaan keilmuan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadits. Disamping itu, perguruan tinggi Islam sebagai pencetak sarjana muslim sangat dinantikan kiprahnyadalam kehidupan masyarakatyang merefleksikan tuntutan terhadap pemahaman bahasa Arab sebagai bahasa agama dan komunikasi global.Kebutuhan terhadap penguatan kompetensi bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel dirasa sangat urgen dan mendesak ketika mengacu pada visi,misi dan komitmen menjadikan kampus IAIN Sunan Ampel sebagai *global university*.Oleh karena itulah IAIN Sunan Ampel Dalam rangka memunculkan keunggulan dimaksud, IAIN Sunan Ampel memformulasikan standarisasi kompetensi berbahasa Arab bagi mahasiswanya. Standarisasi ini dimaksudkan sebagai kemampuan bahasa Arab standar yang harus dimiliki oleh semua mahasiswanya. Standarisasi kompetensi bahasa Arab tersebut kemudian dituangkan dalam paket program intensifikasi pembelajaran bahasa Arab.Namun pada kenyataannya program intensif masih belum mampu secara maksimal mencetak keunggulan berbahasa asing (Arab) yang dimaksud. Diantaranya belum maksimalnya kapasitas output yang dihasilkan. Belum maksimalnya output dari yang diharapkan muncul dari program intensif bahasa Arab ini menarik untuk dikaji lebih mendalam. Program intensif bahasa Arab bagi mahasiswa baru sudah dilaksanakan sejak beberapa tahun terakhir, tepatnya sejak tahun 2000. Namun, dalam beberapa data menunjukkan bahwa program intensif yang diberlakukan bagi mahasiswa baru semester satu dan dua belum sepenuhnya mengasilkan output sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan standar yang diharapkan muncul masih belum dapat terealisasikan secara maksimal.Terlebih ketika program intensif sebagai standarisasi kompetensi bahasa Arab bagi semua mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel dikaitkan dengan tujuan dari semua jurusan dan program studi –baik keagamaan maupun umum- dalam mencetak lulusannya. Hal ini tentunya terkait dengan integrasi semua aspek di masing-masing jurusan dan prodi yang heterogen, termasuk*academic background* mahasiswa yang masuk

Implementasi program intensif Bahasa Arab dalam kerangka standarisasi kompetensi Bahasa Arab bagi mahasiswa baru menarik untuk dikaji lebih mendalam. Kajian ini dilakukan dalam upaya untuk memahami kondisi yang terjadi sebenarnya sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program intensif bahasa Arab selanjutnya dalam upaya mewujudkan kompetensi bahasa Arab yang standar bagi seluruh mahasiswa barunya.

Keyword: intensif, standarisasi, kompetensi, bahasa Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pendahuluan

IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi Islam yang selama ini memainkan peran aktifnya dalam kehidupan sosial-religius masyarakat, dihadapkan pada tanggung jawab penguatan kompetensibahasa Arab bagi seluruh mahasiswanya. Penguatan kompetensi bahasa Arab diposisikan sangat penting dalam rangka memahami, mendalami dan menguasai sumber ajaran Islam, yang kemudian diteruskan dan ditransformasikan kepada masyarakat. Di sisi lain penguatan kompetensi bahasa Arab tidak hanya respon terhadaprealitas sosial-religius masyarakat, tetapi terkait juga dengan konteks komunikasi global.

Kebutuhan terhadap penguatan kompetensi bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel dirasa sangat urgen dan mendesak ketika mengacu pada visi,misi dan komitmen menjadikan kampus IAIN Sunan Ampel sebagai *global university*. Syarat untuk menjadi *global university*yang terpenting diantaranya adalah penguatan kompetensi bahasa global yang diakui dan dipakai dalam komunikasi internasional, seperti dalam forum resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Diantara bahasa-bahasa itu adalah bahasa Arab.

Kebutuhan terhadap penguatan kompetensi bahasa Arab menjadi sangat vital ketika perguruan tinggi ini mengembangkan model *wider mandate*–sebelum nantinya berubah menjadi universitas- yang tidak hanya bermuatan jurusan atau program studi keagamaan, tetapi juga memuat jurusan dan program studi umum. [1] Dengan adanya jurusan dan program studi umum

[1]) Pada saat sekarang ini IAIN Sunan Ampel memiliki kurang lebih 6 program studi umum yang berada pada 3 fakultas. Prodi umum tersebut adalah, 3 (tiga) program studi umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di IAIN Sunan Ampel Surabaya menjadi tantangan tersendiri dalam merespon daya jual –baca "persaingan"- dengan jurusan dan program studi umum semisal yang sudah *establish* sebelumnya di beberapa perguruan tinggi yang ada di sekitarnya. Kemampuan berbahasa Arab ini tentunya dapat menambah point tersendiri bagi keunggulan sekaligus menjadi diferensiasi yang dimiliki oleh jurusan dan program studi umum di IAIN Sunan Ampel di banding dengan perguruan tinggi lain.

Dalam rangka memunculkan keunggulan dimaksud, IAIN Sunan Ampel memformulasikan standarisasi kompetensi berbahasa Arab bagi mahasiswanya. Standarisasi ini dimaksudkan sebagai kemampuan bahasa Arab standar yang harus dimiliki oleh semua mahasiswanya. Standarisasi kompetensi bahasa Arab tersebut kemudian dituangkan dalam paket program intensifikasi pembelajaran bahasa Arab. Program intensif didesain untuk pembelajaran bahasa Arab dengan tingkat intensitas yang lebih tinggi dibanding dengan reguler. Program ini dikhususkan bagi mahasiswa semester satu dan dua. Tujuannya adalah pada akhir semester dua diharapkan semua mahasiswa baru tersebut memiliki kemampuan bahasa Arab "standar" yang dapat dijadikan sebagai aset dan modal dalam perjalanan akademis-intelektual-komunikatif selanjutnya.

---

yang bernaung pada Fakultas Dakwah, yaitu: Prodi Sosiologi, Prodi Komunikasi dan Prodi Psikologi, dan 2 (dua) prodi umum yang bernaung di bawah fakultasTarbiyah, yaitu: prodi matematika (PMT), Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), serta 1 (satu) program studi yang ada di fakultas Adab, yaitu Bahasa dan Sastra Inggris. Sementara itu, jumlah prodi umum di IAIN Sunan Ampel diproyeksikan ke depan akan bertambah, seiring dengan perubahan menjadi universitas, disamping tuntutan user dan market serta peluang yang ada. Lihat Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S 1) tahun 2012 IAIN Sunan Ampel Surabaya .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program intensif bahasa Arab bagi mahasiswa baru sudah dilaksanakan sejak beberapa tahun terakhir, tepatnya sejak tahun 2000. Namun, dalam beberapa data menunjukkan bahwa program intensif yang diberlakukan bagi mahasiswa baru semester satu dan dua belum sepenuhnya mengasilkan output sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan standar yang diharapkan muncul masih belum dapat terealisasikan secara maksimal. Hal tersebut nampak sangat jelas ketika selesai program intensif pada semester dua, belum muncul peningkatan kemampuan yang signifikan dari para mahasiswa.[2]Padahal, seharusnya kemampuan bahasa Arab "standar" yang meliputi kemampuan mendengar,berbicara, membaca dan menulis harus muncul sebagai hasil dari proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan.[3]

Belum maksimalnya output dari yang diharapkan muncul dari program intensif bahasa Arab ini menarik untuk dikaji lebih mendalam. Terlebih ketika program intensif sebagai standarisasi kompetensi bahasa Arab bagi semua mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel dikaitkan dengan tujuan dari semua jurusan dan program studi –baik keagamaan maupun umum- dalam mencetak lulusannya. Hal ini tentunya terkait dengan integrasi semua aspek di masing-masing jurusan dan prodi yang heterogen, termasuk*academic background* mahasiswa yang masuk. Realitas ini terutama prodi umum yang pola rekruitmennya melalui jalur SNMPTN, sehingga terdapat mahasiswa

[2]) Silahkan merujuk pada perbandingan antara hasil *placement test* dan hasil UAS pada beberapa tahun terakhir – seperti dalam laporan pelaksanaan program intensif Bahasa Arab di fakultas Dakwah, tahun 2005-2012- yang tidak menunjukkan peningkatan secara signifikan.

[3])Lihat Ali Ahmad Madzkur, *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyyah* (Riyadh: Dar al-Syawaf, 1991), hal. 7. Lihat juga Littlewood, William, *Communicative Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press 1983), hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak kenal bahasa Arab sama sekali sebelumnya dan bahkan tidak bisa membaca Al-Qur'an. Background akademik yang demikian berimbas pada motivasi dan dorongan dalam belajar bahasa Arab, juga tingkat akulturasi dengan bahasa Arab dan lingkungan belajarnya, serta yang paling penting kemudian keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi yang dibangun oleh jurusan dan prodi dalam mencetak output mahasiswanya yang mengintegrasikan didalamnya kemampuan dalam bahasa Arab. [4]

Implementasi program intensif Bahasa Arab dalam kerangka standarisasi kompetensi Bahasa Arab bagi mahasiswa baru menarik untuk dikaji lebih mendalam. Kajian ini dilakukan dalam upaya untuk memahami kondisi yang terjadi sebenarnya sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program intensif bahasa Arab selanjutnya dalam upaya mewujudkan kompetensi bahasa Arab yang standar bagi seluruh mahasiswa barunya.

Terdapat dua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program intensif Bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai standarisasi kompetensi bahasa asing bagi mahasiswa baru ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program intensif bahasa Arab sebagai standarisasi kompetensi bahasa asing bagi mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel ?

[4])Sebagaimana yang dihadapi oleh peneliti, yang selama kurang lebih 13 tahun sampai sekarang saat penelitian ini akan dilakukan mengajar Bahasa Arab pada program intensf dan reguler di fakultas Adab dan Dakwah IAIN Sunan Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus penelitian adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab intensif yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang ditinjau dari berbagai aspek, yaitu kurikulum, rumusan pendekatan, administratif, prosedur pelaksanaan, panduan,dan evaluasi praktek di lapangan.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada mahasiswa semester tiga yang telah mengikuti program intensif bahasa Arab di semester satu dan dua. Demikian juga kepada para dosen pengajar intensif bahasa Arab, pengelola bahasa Arab.

Sedangkan sumber data sekunder berupa berupa dokumen laporan kegiatan intensif bahasa Jenis data yang digali dalam penelitian ini dibedakan atas dua bentuk: data primer yaitu data-data yang terkait dengan pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam program intensif Bahasa Arab yang berupa kurikulum, ketentuan-ketentuan akademis dan administratis, panduan, dan implementasinya di lapangan, evaluasi dan sebagainya. Sedangkan jenis yang kedua adalah data sekunder yang berupa data-data pendukung seperti dokumen-dokumen IAIN Sunan Ampel Surabaya, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, damemutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau Verification ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

C. Pembahasan

Aktifitas pembelajaran bahasa asing merupakan serangkaian kegiatan yang akan berdampak secara signifikan dan maksimal bagi pembentukan dan peningkatan kapasitas pebelajar jika dapat dilakukan dilakukan secara simultan, berkelanjutan dan integral. Pembelajaran bahasa asing yang efektif tidak dapat dipisahkan dari beberapa hal atau aspek yang melingkupinya. Pembelajaran bahasa Arab sebagai pembelajaran bahasa asing bagi mahasiswa non Arab berkait erat dengan aspek-aspek pengajarannya itu sendiri yang mencakup pendekatan(*approach)*, metode (*method*), dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tekhnik-tekniknya (*technique*). Tokoh pembelajaran bahasa, Edward M. Anthony menjelaskan bahwa pendekatan sebagai aksioma merupakan serangkaian asumsi hakikat bahasa dan pembelajaran bahasa.[5] Asumsi yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa mencakup aspek-aspek ketrampilan berbahasa (asing), meliputi; mendengar/ menyimak (al-Istima'), bercakap-cakap (*al-kalam*), membaca (*al-qiraat*), dan menulis (*al-kitabah*).[6] Keempat bentuk keterampilan berbahasa ini selanjutnya akan membangun metode-metode atau model-model dalam pengajaran Bahasa Arab.

Pendekatan pengajaran bahasa Arab secara umum dapat disarikan sebagaimana berikut ini: (1) Pendekatan *All in System* atau pendekatan Komperhensif, dan (2) Pendekatan Parsial. Masing-masing pendekatan memiliki karakteristik dan spesifikasi sendiri-sendiri. Penjelasan secara rinsi tentang kedua bentuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut;

a. Pendekatan *All-in-One System*

Pendekatan ini adalah salah satu bentuk pendekatan yang meniscayakan adanya keterpaduan dan integralitas dalam proses pembelajaran bahasa asing yang dilakukan. Pendekatan ini memandang bahwa bahasa sebagai sistem terdiri dari unsur-unsur fungsional yang menunjukan satu-kesatuan yang tak dapat dipisah-pisahkan (integral). Karena itu, kekurangan salah satu unsur atau sub sistem dalamsuatu

---

[5]) Edwar M. Anthony, *Approach, Methode, and technique, dalam Teaching English as a Second Language*. (Harold B. Allen,Ed.), (New York: McGraw-Hill Book Company, 1965), hal. 93

[6]) Mahmud Farâj Abdul Hafidh et-all, *Mudzakkirat al-Daurât al-Tarbawiyah* (Jakarta : al-LIPIA Jami'ah al- Imam Muhammad Ibn Suud al-Islamiyah), hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem akan menimbulkan gangguan dan hambatan bagi unsur lainnya. Subsistem bahasa yang dimaksud terdiridari tata-bunyi, kosakata, tata-kalimat, dan ejaan (tulisan).[7] Pendekatan ini berasumsi pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan kemahiran menyimak atau mendengarkan bunyi bahasa dalam kata atau kalimat, dan melatih pengucapannnya sebelum pelajaran membaca dan menulis dilakukan. Jadi, urutan pengajaran kemahiran berbahasa adalah menyimak (*al-istima', listening*), berbicara (*al- kalam, speaking*), membaca (*al-qira'ah, reading*), dan menulis (*kitabah, writing*).

Pendekatan ini yakni pendekatan komperhensif mengacu kepada fungsi bahasa bagi manusia. Salah seorang tokoh pembelajaran bahasa, Jack C.Richards [8]menguraikan bahwa bahasa memiliki tiga fungsi utama, yaitu: (1) deskriptif, (2) ekspresif, dan (3) sosial. Fungsi deskriptif bahasa adalah untuk menyampaikan informasi faktual. Fungsi ekspresif ialah memberi informasi keadaan pembicara itu sendiri, mengenai perasaan-perasaannya, kesenangannya, prasangkanya, dan pengalaman-pengalaman yang telah lewat. Sedangkan fungsi sosial bahasa ialah melestarikan hubungan-hubungan sosial antar manusia. Istilah lain yang sepadan dengan pendekatan komperhensif adalah

[7])Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung : Humaniora, 2004), hal.98

[8])Jack C. Richards, *The Language Teaching Matrix* (Cambridge: Cambridge University Press, 1990), hal. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan holistik. Pendekatan holistik ini menurut David Nunan[9] memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

a). Fokus kepada kemampuan berkomunikasi .

b.). Pemilihan pokok kajian bahasa didasarkan pada apa yang ingin diketahui dan dibutuhkan pembelajar .

c). Bahasa asli sehari-hari mendapat.

d). Bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas (pembelajaran).

e). Bercakap-cakap lebih banyak diberikan dibandingkan dengan membaca atau menulis.

f). Berkecenderungan berpusat pada siswa.

g). Hakikat proses pembelajaran bahasa diarahkan pada isi dan penekanan lebih pada makna dari pada bentuk.

Model pendekatan holisitik sebagaimana paparan diatas sesungguhnya lebih fokus pada sang pebelajar bahasa itu sendiri. Model pendekatan ini kemudian dapat diaplikasikan secara lebih efektif dan berdaya guna ketika dalam setiap proses yang dilakukan bersifat partisipatif. Artinya keterlibatan sang pebelajar dalam rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dimunculkan secara aktif, dinamis. Sehingga

[9]) David Nunan, *The Learned-Centered Curriculum* (Cambridge: Cambridge University Press, 1988), hal. 361

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dapat dimucnlukan *sense of belonging* terhadap pembelajaran bahasa asing (Arab) yang dilakukan. Pada akhirnya *sense of belonging* ini akan dapat memunculkan motivasi, semangat, optimisme dan tanggung jawab dari pebelajar dan pengajar. Sikap-sikap yang demikian tersebut akan menjadi modal dasar yang sangat vital dalam peningkatan kapasitas berbahasa Arab bagi pebelajar.

b. Pendekatan Parsial

Model pendekatan ini memandang secara parsial sesuai dengan kebutuhan, sehingga pembelajaran diarahkan pada aspek tertentu dalam bahasa, misalnya aspek gramatika dan menerjemahkan, berbicara, menulis, atau kemampuan berbahasa dalam disiplin-disiplin tertentu. Kebutuhan-kebutuhan akan pembelajaran bahasa didasarkan pada kebutuhan bahasa sebagai bahasa akademik, bahasa bisnis, hiburan, dan lain-lain. Pendekatan ini dikenal juga dengan pendekatan formal atau pendekatan tradisional yang sesuai juga dengan pendekatan "*montagu semantic*".[10] Pendekatan semacam ini dalam pembelajaran dimulai dari rumusan-rumusan teoritis yang lebih bercorak sintaksis-gramatikal, seperti menggunakan metode klasik yang paling tua yaitu *tariqah al-Nahwi wa al-tarjamah*[11] (*grammar and translation*).

[10]) Barbarra Abbot, *The Formal Approach To Meaning, Semantics And Its Recent Developments*. Journal of Foreign Languages, 119:1 Januari 1999), 2-20

[11]) Mahmud Farâj Abdul Hafidh et-all, *Mudzakkirat al-Daurât al-Tarbawiyah*, hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Profil Program Intensif Bahasa Arab IAIN Sunan Ampel

Program intensifikasi bahasa Arab pada dasarnya merupakan satu dari dua bagian program pengembangan kompetensi berbahasa asing (P2KBA) yang dikembangkan oleh IAIN Sunan Ampel Surabaya disamping bahasa Inggris. Program ini merupakan model intensifikasi kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan cara tatap muka antara instruktur dan mahasiswa di dalam atau diluar ruangan, yang menekankan pada aspek psikomotorik (ketrampilan), kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap) yang dilakukan secara terjadwal.[12]

Mengacu pada tujuan tersebut IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan dimotori oleh Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) sebagai penanggungjawab bahasa di IAIN Sunan Ampel merancang pengembangan kompetensi berbaasa asing bagi mahasiswa. Hal itu dimaksudkan untuk mewujudkan penjaminan mutu lulusan yang memiliki kompetensi kebahasaan yang memadai sehingga lebih berkualitas dan kompetitif di era globalisasi abad ini dan juga menjadi acuan.[13]

---

[12]) Tim Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Program Pengembangan Kompetensi Berbahasa Asing (PSKBA)* (Sidoarjo: CV. Pranstihia Media Kreatifita, 2013), hal. 4

[13]) TimPusatPengembanganBahasa IAIN SunanAmpel Surabaya, *Pedoman Program ...*, hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Impelementasi Program Intensif Bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya

1. Pelaksanaan Pretest Bahasa Arab

Program intensif bahasa Arab dalam pelaksanaannya didahului dengan tahapan pre test yang dilakukan terhadap semua mahasiswa baru semester satu. Pre test dimaksudkan sebagai pemahaman terhadap input skill dan kemampuan yang dimiliki oleh semua mahasiswa baru. Pengetahuan terhadap input skill bahasa Arab dari semua mahasiswa baru akan sangat penting bagi proses selanjutnya. Diantaranya adalah bahwa hasil pretest akan digunakan sebagai dasar dalam pengelompokan kelas pembelajaran bahasa Arab intensif. Disamping itu, hasil pre test akan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan kemampuan hasil pembelajaran dalam program intensif setelah dibandingkan dengan hasil post testnya.

Pelaksanaan pre test dilakuakn secara serentak, dalam waktu dan hari yang sama di seluruh fakultas. Hal itu dilakukan untuk menghindari terjadinya kelemahan-kelemahan proses yang bisa muncul, seperti kecurangan dalam pengisian jawaban, kerjasama dalam mengerjakan soal, dan sebagainya. Bentuk soal yang dijadikan sebagai standart dalam pelaksanaan pre test adalah model soal yang terformat dalam bentuk *test of Arabic as foreign language* (TOAFL), yang terdiri atas format soal *istima', qiraah, dan kitabah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pretest merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran bahasa dalam program intensif di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam pelaksanaannya ternyata masih terdapat banyak mahasiswa yang tidak mengikutinya. Jumlah peserta pretest dari keseluruhan mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun akademik 2012-2013 adalah enam ratus empat puluh peserta. Namun tidak semuanya mengikuti pretest, sebanyak 586 mahasiswa mengikuti pretest, sedangkan selebihnya sejumlah kurang lebih 53 mahasiswa tidak mengikuti pretest.

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran Intensif Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran intensif tahuan akademik 2012-2013 di bagi ke dalam du tahap. Tahap pertama yaitu semester ganjil tahun 2012 perkuliahan ditikberatkan pada penguatan kebahasaan Arab secara menyeluruh, meliputi *istima', kalam, qiroah dan kitabah*. Pelaksanaan program intensif bahasa Arab dillakukan secara bergantian dengan bahasa Inggris. Untuk Bahasa Arab ditetapkan hari senin dan Rabu, sementara bahasa Inggris ditetapkan hari selasa dan kamis. Pelaksanannya dimulai pukul 06.00 – 07.45 WIB. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara klasikal, masing-masing kelas dihendel oleh seorang pengajar. Pembentukan kelompok kelas didasarkan pada hasil pretest yang sudah dilakukan sebelumnya yang kesmuanya diklasifikasikan menjadi 24 kelas.

Bahan ajar atau materi pembelajaran dalam program intensif tahun akademik 2012-2013 menggunakan buku ajar yang disusun oleh tim P2B IAIN Sunan Ampel Suarabaya yaiatu *al-Arabiyyah li al-Thalabah* (difokuskan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penguatan kebahasaan secara umum/ menyeluruh) dan buku ajar yang menggunakan pola dan model TOAFL (difokuskan untuk meningkatkan perolehan score kemampuan berbahasa Arab sebagai bahasa lain). Disamping buku ajar tersebut , pihak P2B IAIN Sunan Ampel Surabaya juga menerbitkan kamus pendamping untuk buku ajar yang digunakan. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat dengan mudah mempelajari buku ajar, dan bahkan dapat melakukannya secara mandiri.

3. Pelaksanaan Post Test

Pada pertengahan tiap semester dilakukan ujian tengah semester. Ujian tengah semester dilaksanakan secara lisan dengan materi ujian berdasarkan materi dalam buku ajar yang sudah dipelajari. Sementara itu di akhir semester gasal dilakukan ujian akhir dengan model test tulis dengan menggunakan buku ajar sebagai bahan ujian. Sedangkan diakhir semester genap / dua dilakukan ujian tulis dengan menggunakan soal TOAFL yang disediakan oleh P2B IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam program intensif Bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya

1. Faktor Pendukung

Dari data hasil penelusuran melalui angket, wawancara dan observasi partisipatif, peneliti menyimpulkan bahwa program intensif bahasa Arab yang berlangsung pada tahun akademik 2012-2013 di Fakultas Dakwah menunjukkan adanya peningkatan. Seperti yang sudah dipaparkan dimuka, bahwa program intensif yang dilaksankan di Fakultas Dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu memberikan dampak peningkatan score dan kapasistas kemampuan berbahasa Arab mahasiswa. Perolehan nilai post tes dalam bentuk score TOAFL menunjukkan bahwa mayoritas terjadi peningkatan, meskipun ada beberapa yang stagnan dan ada juga yang menurun. Tetapi mayoritas menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Peningkatan tersebut diantaranya dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung yang dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Adanya panduan atau arahan yang cukup menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Acuan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Adanya buku ajar dan buku pendamping yang dijadikan sebagai bahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Buku ajar tersebut disusun dengan mengikuti kerangka pikir pembelajaran bahasa Arab bagi non pembicara berbahasa Arab. Sehingga keberadaannya sangat membantu bagi proses pembelajaran pembelajaran.

c. Adanya kontrol dan evaluasi kegiatan yang meliputi aspek administratif, dan akademik melalui koordinasi yang tersentral oleh P2B IAIN Sunan Ampel Surabaya yang kemudian diteruskan oleh tim pengelola program intensif masing-masing fakultas yang selanjutnya diimplementasikan oleh para ppengajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Faktor Penghambat

Meskipun demikian , dalam pelaksanaan program intensif bahasa Arab yang dilakukan di Fakutah, ada beberapa hal yang menuntu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantisipasi dengan oleh pengelola Bahasa Arab dan juga oleh pengajar. Diantara permasalahan yang dapat menjadi kendala dan penghambat dalam program intensif berdasarkan data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Masih kurang maksimalnya penggunaan media elektronik dan audio visual sebagai media pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakaukan di dalam kelas cenderung monoton, kurang variatif dan kurang senada dengan prinsip pembelajaran yang praktis, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik.
b. Kurangnya dukungan fasilitas pembelajaran yang representatif, seperti ruang kelas yang multi audio visual .
c. Lemahnya motivasi mahasiswa untuk peningkatan kapasitas kebahasaan Arab. Sehingga yang terjadi asal masuk, asal ikut kuliah dan asal lulus.
d. Alokasi waktu yang tersedia masih sangat kurang ketika dikaitkan dengan mengacu pada pendapat al-Hadidi sebagaimana dipaparkan di depan tentang idealnya waktu pembelajaran untuk pencapaian hasil pemebelajaran bahasa Arab yang maksimal. Bisa dibayangkan ketika kompetensi yang diupayakan untuk diperoleh adalah kemampuan berbahasa arab secara menyeluruh, meliputi 4 kompetensi berbahasa, yaitu *istima'*, *kalam*, *qiraah* dan *kitabah*. Tetapi alokasi waktu yang hanya 3 jam per minggunya tentunya sangat kurang. Karena ketika mengacu pada pendapat Ali al-Hadidi yang membuat jenjang pengajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa Arab ke dalam empat tingkat, masing-masing tingkatnya (dasar, menengah, dan mahir) dibutuhkan minimal 250 jam @ 60 menit.

C. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada masalah penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan intensif bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya dan dalam hal ini diambil sampel Fakultas Dakwah tahun akademik 2012-2013 didasarkan pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh P2B. Proses pembelajaran berjalan dengan input yang cukup rendah yang ditunjukkan hasil pretest yang masih masih banyak bahkan terbanyak mendapatkan score di bawah 400. Setelah proses intensif hasil scorenya banyak yang mendapatkan score penilaian diatas 400. Sehingga dapat dikatakan bahwa program intensif sebagai standarisasi kemampuan bahasa Arab bagi mahasiswa baru telah tercapai. Meskipun demikian score tinggi tidak serta-merta menjadi garansi peningkatan kualitas dan kapasitas kebahasaan Arab secara riil/ praktik meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih lemahnya kemampuan praktikal/ riil mahasiswa dalam empat kemampuan berbahasa, *istima', kalam, qiroah dan kitabah.*
2. Faktor pendukung yang muncul dalam program intensif di IAIN Sunan Ampel yang direpresentasikan oleh Fakultas Dakwah adalah;
   - Adanya panduan atau pedoman yang cukup mendukung dalam program intensif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Adanya buku ajar dan buku pendamping yang dijadikan sebagai bahan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Adanya kontrol dan evaluasi kegiatan yang meliputi aspek administratif dan akademik.

Sedangkan faktor penghambat yang muncul adalah:

- Masih kurang maksimalnya penggunaan media elektronik dan audio visual dalam pembelajaran.
- Kurangnya dukungan fasilitas pembelajaran yang representatif, seperti minimnya ruang kelas yang dilengkapi dengan piranti IT .
- Lemahnya motivasi mahasiswa untuk peningkatan kapasitas kebahasaan Arab. Sehingga yang terjadi asal masuk, asal ikut kuliah dan asal lulus.
- Alokasi waktu yang tersedia yang masih kurang untuk proses pembelajaran bahasa Arab yang ideal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- al-Hadidi,Ali.*Musykilat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair al-Arab.* Kairo: Dâr al-Katibal-'Arabî,1966.
- Anthony, Edwar M. *Approach, Methode, and technique, dalam Teaching English as a Second Language*. (Harold B. Allen,Ed.), .New York: McGraw-Hill Book Company, 1965.
- Abdul Hafidh, Mahmud Farâj et-all. *Mudzakkirat al-Daurât al-Tarbawiyah.*Jakarta : al-LIPIA Jami'ah al- Imam Muhammad Ibn Suud al-Islamiyah.
- Basyir, M. Muzammil dan M. Malik M. Said. *Madkhal Ila al-Manahij wa Thuruq al-Tadris*. Riyadh: Dar al-Liwa Li Al-Nasyri wa al-Tauzi', 1415 H.
- Brown, James Dean. *The Elements of Language Curriculum; A Systematic Approach to Program Development.* Boston, Mass.: Heinle&Heinle Publishers,1995.
- Dulay, H., M. Burt, & Krashen, S.. *Language Two*.New York: Oxford University Press, 1982.
- Fullan, M. *The Meaning of Educational Change.*Toronto: Ontorio Institute for Studies in Education Press, 1982.
- Ismail, Nabih Ibrahim. *al-Usus al-Nafsiyyah li Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah Li Ghair al-N*âthiqînâ *bih*â. Kairo, Maktabah Anglo, 1982.
- Izzan,Ahmad. *MetodologiPembelajaranBahasa Arab*. Bandung : Humaniora, 2004.
- Littlewood, William, *Communicative Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press 1983), hal. 17
- Kepmendiknas 045/U/2002 tentan Kurikulum PT
- Mackey, William F. *Language Teaching Analysis*. London: Longman, Green & Co. Ltd., 1956.
- Madzkur, Ali Ahmad. *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyyah.*Riyadh: Dar al-Syawaf, 1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2004.
- Mulyasa, E.. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nunan,David. *The Learned-Centered Curriculum*. Cambridge: Cambridge University Press, 1988.
- Richards, Jack C. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press. 2001.
- ..... *The Language Teaching Matrix*. Cambridge: Cambridge University Press. 1991.
- Susilo, Mohammad Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Stern, H.H..*Fundamental Concepts of Language Teaching.* London: Oxford University Press,1983.
- Sugiyono. *MetodePenelitianPendidikanKuantitatif, Kualitatifdan R & D.* Bandung :Alfabeta, 2006.
- SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendeketanPraktek*. Jakarta : RinekaCipta, 2002.
- Saylor,J.G., Alexander ,W., &Lewis, A., *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning*.New York:Holt, Rinehart and Wiston, 1981.
- Thu'aimah, Rusydi Akhmad. *Ta'lim al-Arabiyyah Li Ghoiri al-Nathiqina Biha*. Rabath; Isisco, 1989.
- Tim PusatPengembanganBahasa IAIN SunanAmpel Surabaya, *Pedoman Program PengembanganKompetensiBerbahasaAsing (PSKBA)*. Sidoarjo: CV. Pranstihia Media Kreatifita, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id